

## ABSTRAK

Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*).

Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi dan Wawancara terhadap 7 (tujuh) Operator AMC (*Apron Movement Control*) untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data tersebut adalah data setiap Operator yang meliputi data *jobdesc* per Operator, lama pengerjaan setiap *jobdesc*, Allowance (kelonggaran), data denyut nadi saat kerja dan denyut nadi saat istirahat untuk dilakukan pengolahan menggunakan metode *Full Time Equivalent (FTE)* dan *Cardiovascular Load (CVL)*.

Hasil dari perhitungan menggunakan *FTE* diketahui bahwa terdapat 6 Operator mengalami beban kerja Normal/fit yang nilai *FTE* 1 dan 1 Operator mengalami kerja *underload* Yang mendapatkan nilai dibawah 1. Usulan perbaikan diperlukan penambahan fasilitas agar Operator AMC bisa menajalankan tugasnya dengan baik dikarenakan beban yang diberikan *jobdesc* target yang harus tercapai bisa dilakukan dengan baik karena pesawat di *Airside* selalu bertambah. Hasil perhitungan menggunakan *CVL* diketahui bahwa keseluruhan Operator AMC mendapatkan nilai *CVL* kurang dari 30% yang berarti mengalami klasifikasi tidak terjadi kelelahan pada Operator serta dilakukan analisa perbandingan dengan membandingkan jabatan, usia dan pengalaman kerja juga diketahui nilai Operator mendapatkan nilai *CVL* kurang dari 30% yang berarti mengalami klasifikasi tidak terjadi kelelahan. Usulan perbaikan tidak perlu dilakukan karena keseluruhan Operator tidak mengalami kelelahan serta didukung oleh fasilitas transportasi *Airside*.

Kata Kunci : Analisa Beban Kerja, *Cardiovascular Load (CVL)*,  
*Full Time Equivalent (FTE)*